

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi / Objek Penelitian

Objek yang dilakukan peneliti adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tingkat kabupaten yang ada di kabupaten pelalawan. Adapun jumlah seluruh SKPD tingkat kabupaten di kabupaten pelalawan adalah sebanyak

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tingkat Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 30 SKPD.

Sampel dalam penelitian ini adalah 20 SKPD, disebabkan sebagian objek yang tersebar luas diwilayah yang cukup luas, serta keterbatasan dana, tenaga dan waktu. (Tabel III.I).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling . purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2011 : 68). Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di lingkungan pemerintah daerah kabupaten siak yang menjabat sebagai kepala badan, kepala bidang dan staf akuntansi bagian keuangan yang bertugas di sekretaris daerah, dinas-dinas, kantor, badan dan lembaga teknis daerah. Dimana masing-masing skpd diberikan tiga (3) kuesioner yang di isi oleh pihak yang bersangkutan. Alasan pemilihan reponden tersebut adalah pegawai yang menjabat posisi tersebut ikut serta dalam penyusunan anggaran sehingga dalam memberikan informasi kepada peneliti. Berikut daftar-daftar instansi pemerintah yang akan diteliti :

Tabel III.I
Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan

No	Nama SKPD
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Dinas Pendidikan

5	Dinas Kesehatan
6	Dinas Pekerjaan Dan Penataan Ruang
7	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran
8	Dinas Lingkungan Hidup
9	Dinas Sosial
10	Dinas Tenaga Kerja
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
12	Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi Dan Informasi
16	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
19	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan
20	Dinas Perikanan Dan Kelautan
21	Dinas Katanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Holtikultura
22	Dinas Perkebunan Dan Peternakan
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
25	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
26	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah
27	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
29	Sekretariat Kopri
30	Kecamatan Pangkalan Kerinci
	JUMLAH

Sumber : pelalawankab.go.id

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, dengan melalui sistem kuesioner yang disebarkan pada responden. Berdasarkan jawaban yang terdapat dalam kuesioner akan diperoleh data yang menggambarkan sikap dan keterlibatan responden selama penyusunan anggaran. Jenis data dalam penelitian ini berupa jenis data subjek yang diperoleh berupa opini, sikap, pengalaman karakteristik dari responden yang menjadi subjek penelitian.

D. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel dependent

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi kerja karyawan dengan definisi operasional sebagai berikut :

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan keunggulan waktu (Hasibuan, 2005). Instrumen yang digunakan dalam pengukuran prestasi kerja karyawan ini dikembangkan oleh Siti Mejenah (2014).

Indikator pada prestasi kerja yaitu adanya penilaian pekerjaan pada masing-masing karyawan, menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan tepat waktu, disiplin, dan tidak menunda - nunda pekerjaan. Masing-masing pertanyaan dinilai menggunakan 5 poin skala likert, dimana poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan netral, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

2. Variabel independent (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat).

a. Partipasi anggaran (X1)

Partisipasi anggaran diartikan sebagai salah satu tujuan dari sistem pengendalian manajemen akan mendorong manager agar lebih efektif dan efisien dalam menggapai cita-cita organisasi (Anthony dan Govindarajan, 2006:86). Partisipasi dalam penyusunan anggaran berkaitan dengan seberapa jauh keterlibatan manager didalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada dalam departemen atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan.

Dalam partisipasi anggaran terdapat beberapa indikator yaitu, pengaruh terhadap penetapan anggaran, seringkali atasan meminta pendapat dan usulan saat anggaran disusun, dan keputusan dalam penetapan anggaran.

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran partisipasi anggaran ini dikembangkan oleh Siti Mejenah (2014). Ada lima item yang digunakan untuk mengukur partisipasi dengan menggunakan 5 poin skala likert, dimana poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan netral, poin 4 menunjukkan setuju, dan pion 5 menunjukkan sangat setuju.

b. Motivasi (X2)

Motivasi merupakan proses yang dimulai dengan devinisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan prilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan insentif (Arfan Ikhsan Lubis, 2010:84).

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran motivasi ini dikembangkan oleh Siti Mejenah (2014). Indikator dalam motivasi adalah meningkatkan kinerja, menikmati persaingan dan kemenangan, membangun hubungan baik dengan orang lain. Masing-masing bagian dalam pengukurannya menggunakan 5 poin skala likert, dimana poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan netral, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

c. Kecerdasan Emosional (X3)

Motivasi adalah proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan (Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, 2015:127).

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kecerdasan emosional ini dikembangkan oleh Siti Mejenah (2014). Indikator dalam kecerdasan emosional yaitu pengenalan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Masing-masing bagian dalam pengukurannya menggunakan 5 poin skala likert, dimana poin 1 menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan netral, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengantar langsung kuisioner ke alamat responden untuk diisi kuisionernya, demikian pula pengambilan dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian dan pengumpulan data penelitian, tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan program SPSS versi 17. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Prestasi Kerja Karyawan
α	= Konstanta
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi
X_1	= Partisipasi Anggaran
X_2	= Motivasi

X_3 = Kecerdasan Emosional

E = Error

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji kualitas data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecah masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang di analisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang valid dan kurang realibe. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh isntrumen yang digunakan (Indriantoro & Supomo. 2002 : 180).

a. Uji Validitas (Ketepatan)

Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat di uji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antar skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan (ditunjukkan dengan tarif signifikan $<0,05$), maka dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas. (Sumarsono, 2004 : 31).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas suatu pengukuran menunjukkan stsbilias konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Konsep reabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi, (Indriantoro dan Supomo, 2002 :136).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2005 : 160).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2005:105). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* di atas 0,10 dan $vif < 10$ maka dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain,. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2005:139).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan dengan penelitian analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

a. Uji secara parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2009:122) uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent secara bersamaan (simultan) mempengaruhi terhadap variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). dengan pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel

dependent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2009 :124).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau